

PENERAPAN PROGRAM *REMEDIAL TEACHING* MELALUI METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

RENDY NUGRAHA FRASANDY

Abstract: *This thesis was aimed to know the difference of students' learning outcomes using remedial teaching program between peer tutor method and konvensional method in MIN Sleman Yogyakarta. This research methodology was quasi experimental research with nonequivalent control group design where the subjects were the fifth grade students who had not passed the passing grade fixing by the school, that is 75 and also obligated to follow remedial program. The students who followed remedial teaching program at MIN Tempel consisted of 18 students from the total 94 students or 19.1%. However, at MIN Yogyakarta 1 consisted of 13 students from the total 33 students or 39.3%. The examining was done using nonparametric with Man-Whitney test or U test. The result of this research showed that, pair tutor method had more influence than konvensional method in increasing students' learning outcomes. It was proved by the average (mean) of posttest scores in experimental class, 8.11 higher than the average (mean) of posttest scores in control class, 6 at MIN Tempel. Meanwhile, at MIN Yogyakarta 1, the average (mean) of posttest scores in experimental class was 9.5 higher than the average (mean) of posttest scores in control class, 6. Then, from the analysis result using Mann-Whitney test (U Test) using SPSS 16.0 for windows, it could be seen that test statistics table showed asymp.sig.(2tailed) as high as $0.017 < 0.05$, so that H_a was accepted at MIN Tempel. Moreover, at MIN Yogyakarta 1, it showed that asymp. Sig. (2tailed) as high as $0.002 < 0.05$, so that H_a was accepted. It meant that the treatment using pair tutor had more influence in increasing students' learning outcomes in remedial teaching program.*

Kata Kunci: *Remedial Teaching, Tutor Sebaya, Hasil Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan sekolah/madrasah sebagai sub sistem organisasi pendidikan akan terlihat dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung di sekolah/madrasah tersebut. Untuk melihat keberhasilan tersebut diantaranya adalah dari hasil evaluasi atau ujian yang dilaksanakan. Dari

pelaksanaan ujian yang dilakukan di sekolah/madrasah akan terlihat siswa-siswa yang telah mencapai target pembelajaran dan siswa yang belum mencapai target batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sesuai dengan karakteristik sekolah/ madrasah.

Menurut Muhaimin, ketuntasan belajar siswa ditetapkan oleh musyawarah guru bidang studi berdasarkan acuan yang telah ditetapkan sekolah/madrasah masing-masing. Penetapan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tiap-tiap mata pelajaran berbeda-beda setelah dihitung *intake* (kemampuan rata-rata siswa), kompleksitas (tingkat kesulitan/kerumitan), dan daya dukung (tingkat ketercukupan dan kesesuaian SDM dan sumber daya lainnya).¹ Ketuntasan belajar siswa diperoleh melalui penilaian hasil belajar diakhir pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Pasal 3 ayat 3 bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi, dan memperbaiki proses pembelajaran.²

Masalah yang akan timbul dalam penilaian hasil belajar pada pembelajaran tuntas adalah “bagaimana guru menangani siswa-siswa yang lamban atau mengalami kesulitan dalam menguasai KD tertentu”. Dari observasi awal yang peneliti lakukan di 2 Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Sleman Yogyakarta masih dijumpai siswa yang belum mencapai Kriterion Ketuntasan Minimum (KKM), seperti pada kelas V di MIN Tempel Sleman Yogyakarta, yang terdiri dari 94 siswa masih terdapat 18 siswa atau 19,1% dari keseluruhan siswa kelas V yang belum mencapai nilai KKM.³ Sama halnya yang dialami pada kelas V di MIN Yogyakarta I yang terdiri dari 33 siswa masih terdapat 13 siswa atau 39,3% dari keseluruhan siswa kelas V yang belum mencapai ketuntasan.⁴ Hal ini

menunjukkan bahwasanya kemampuan siswa dalam 1 kelas berbeda-beda, dan dibutuhkan tindakan penanganan yang berbeda-beda pula.

Maka dari itu salah satu tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pemberian program perbaikan berupa *remedial teaching*. Dalam program *remedial teaching* guru akan membantu siswa untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapinya, mengatasi kesulitan tersebut dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong hasil belajar yang optimal.⁵

Sebelum program *remedial teaching* diberikan, guru perlu kiranya menginventarisir pada KD mana saja kelompok siswa yang belum mencapai nilai KKM, untuk selanjutnya diberikan suatu perlakuan (*treatment*) khusus berupa penyederhanaan materi yang akan disampaikan kembali dengan metode atau strategi yang berbeda. Kemudian diberikan latihan mengerjakan tugas-tugas untuk melatih siswa dalam memecahkan persoalan kesulitan belajar di dialaminya tersebut.

Menurut Abdul Majid bahwa siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan materi tertentu perlu diberikan pertolongan khusus, misalnya bantuan dari seorang teman yang bertindak sebagai seorang tutor, mendapatkan pengajaran dalam kelompok kecil, mempelajari buku pelajaran lainnya, dan sebagainya. Melalui bimbingan setelah beberapa waktu siswa tersebut menempuh tes formatif alternatif yang mengukur taraf keberhasilan terhadap unit pelajaran yang sama.⁶ Pemanfaatan teman sebaya sebagai tutor dalam belajar bisa dijadikan salah satu alternatif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar jika dibimbing oleh gurunya. Melalui bantuan dari teman sebaya sebagai tutor, kelompok siswa yang belum mencapai nilai KKM dapat belajar secara nyaman dan tidak sungkan dalam mengemukakan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi, sehingga lebih siap untuk menempuh penilaian kembali.

Remedial teaching dilakukan sebagai langkah strategis tenaga pendidik dalam mengatasi permasalahan adanya siswa yang tidak mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan kata lain, *remedial teaching* diperlukan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dengan diberikannya *remedial teaching* bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, maka siswa ini memerlukan waktu lebih lama daripada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan dalam menemukan pengalaman-pengalaman untuk mencapai tingkat penguasaan belajar seperti teman sebaya lainnya. Mereka juga perlu menempuh penilaian kembali setelah mendapatkan program *remedial teaching*.⁷ Pentingnya program *remedial teaching* ini seharusnya dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuannya agar tujuan pembelajaran yaitu tuntasnya tingkat penguasaan siswa dapat tercapai.

B. METODE PENELITIAN

1. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk *quasi experimental design*. Metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁸ Bentuk desain quasi eksperimen digunakan karena pada kenyatannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Bentuk desain quasi eksperimen dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Berikut desain yang digunakan:⁹

E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan:

- E : Kelompok Eksperimen
- K : Kelompok Kontrol
- X : Perlakuan (treatment)
- O1 : Pre-Test kelompok eksperimen
- O2 : Post-test kelompok eksperimen
- O3 : Pre-test kelompok kontrol
- O4 : Post-test kelompok kontrol

Dalam penelitian ini perlakuan atau *treatment* digunakan pada program *remedial teaching* berupa metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas. Rancangan penelitian mengenai penerapan program *remedial teaching* dengan metode tutor sebaya dan metode pemberian tugas pada siswa kelas V MIN di Kabupaten Sleman Yogyakarta, yang terbagi dalam beberapa tahapan: (1) Menyusun instrumen tes, (2) Menguji cobakan instrumen pada kelas uji coba di luar kelas testi, (3) Menganalisis data hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal, (4) Memberikan soal pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa, (5) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, (6) Melaksanakan program *remedial teaching*, (7) Memberikan *posttest* diakhir pembelajaran, (8) Menganalisis hasil tes akhir, (9) Menyusun laporan hasil penelitian.

2. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang terdiri dari MIN Tempel dan MIN Yogyakarta I. Pada MIN Tempel dimulai sejak tanggal 24 Oktober 2016 sampai 19 November 2016. Pada MIN Yogyakarta I dimulai sejak 21 November 2016 sampai 16 Desember 2016. Sebagai lokasi penelitian, MIN dianggap representatif mewakili lembaga pendidikan tingkat dasar yang menjadi langkah awal dalam implementasi program *remedial teaching*.

3. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang belum mencapai nilai KKM di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel
Jumlah siswa Remedial MIN Sleman, Yogyakarta

Kelas	Jumlah Siswa	
	MIN Tempel	MIN Yogyakarta I
VA	5	8
VB	4	5
VC	9	-
Total	18	13

4. SAMPEL

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah populasi penelitian itu sendiri yaitu siswa kelas V yang belum mencapai nilai KKM. Penelitian semacam ini disebut pula penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi, dan subjeknya tidak terlalu banyak.¹²

5. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode-metode berikut ; (1) Observasi dengan instrumen yang digunakan peneliti dalam mengobservasi kegiatan remedial teaching adalah lembar observasi guru dan siswa pada saat pelaksanaan *remedial teaching*, (2) Tes berbentuk soal objektif pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Soal tes tersebut sudah melalui uji persyaratan instrumen seperti uji validitas soal, uji reabilitas soal, uji tingkat kesukaran butir soal dan uji daya beda soal., (3) Pencermatan Dokumen dengan mengumpulkan dan mencatat bahan dokumentasi yang ada yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹³

6. TEKNIK ANALISA DATA

Adapun analisis data penelitian yang dilakukan guna untuk menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah menggunakan uji beda dengan menggunakan uji statistik non parametrik. Uji statistik non parametrik disebut juga bebas sebaran (*distribution free*) karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya.¹⁴ Penggunaan uji statistik non parametrik dalam penelitian ini didasarkan pada sampel yang diteliti memiliki

kekhususan tertentu yaitu siswa-siswa kelas yang belum mencapai KKM, dan jumlahnya yang tergolong sedikit atau sampel kecil¹⁵ dengan $N < 30$. Secara statistik melalui program SPSS 16.0 pengujian non parametrik yang digunakan termasuk kategori Two Independent Samples Test yang pada hakikatnya sama dengan Independent Samples T Test pada statistik parametrik, yaitu analisis yang melibatkan pengukuran pada subjek yang berbeda terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu.¹⁶ Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol, dengan dasar pemikiran suatu perlakuan dikatakan berpengaruh apabila nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *posttest* kelas kontrol. Adapun uji pada Two Independent Samples Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Mann-Whitney atau U Test.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. MIN TEMPEL

Berikut nilai *pretest* dan *posttest* siswa di Min Tempel Sleman Yogyakarta:

Tabel

Daftar nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa di MIN Tempel

No	Kode Siswa	Nilai <i>Pretest</i>		Nilai <i>Posttest</i> Tutor Sebaya	
		E	K	Eksperimen	Kontrol
1	Testi 1	5	5	7	7
2	Testi 2	5	5	6	8
3	Testi 3	5	6	9	9
4	Testi 4	6	5	8	6
5	Testi 5	5	5	8	5
6	Testi 6	6	4	9	3
7	Testi 7	6	5	10	6
8	Testi 8	5	6	8	4
9	Testi 9	4	5	8	6
Rata-rata		5,22	5,11	8,11	6

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda yaitu 5,22 dan 5,11, yang menunjukkan kemampuan awal siswa relatif sama. Setelah diberi perlakuan berupa metode tutor sebaya didapat hasil *posttest* dengan rata-rata (*mean*) adalah sebesar 8,11, sedangkan pada nilai *pretest* sebelumnya diperoleh rata-rata (*mean*) adalah sebesar 5,22. Artinya terjadi kenaikan nilai sebesar 2,89. Hal ini menunjukkan bahwa program *remedial teaching* dengan perlakuan (*treatment*) yang diterapkan yaitu metode tutor sebaya berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sementara pada kelas kontrol rata-rata (*means*) nilai *posttest* dengan metode konvensional memang lebih besar dari nilai *pretest*, namun kenaikan yang diperoleh masih sangat kecil yaitu tidak sampai 1. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional yang diterapkan tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan diawal, peneliti menggunakan pengujian statistik nonparametrik dengan Uji Mann-Whitney (U Test) yaitu sebagai berikut; H_a yang berbunyi terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.58
Uji Mann-Whitney (U Test) Metode Tutor Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Hasil Belajar	18	7.056	1.8621	3.0	10.0
Metode Tutor Sebaya	18	1.50	.514	1	2

Ranks

	Metode Tutor Sebaya	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Mengikuti Metode Tutor Sebaya	9	12.44	112.00
	Tidak Mengikuti Metode Tutor Sebaya	9	6.56	59.00
	Total	18		

Test Statistics^b

	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	14.000
Wilcoxon W	59.000
Z	-2.383
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.019 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Metode Tutor Sebaya

Kesimpulan: Melalui analisis uji beda Uji Mann-Whitney (U Test) dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dapat diketahui tabel *Test Statistics* diperoleh Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,017 < 0,05$. Maka H_a yang berbunyi “terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta”, diterima. Hal ini menunjukkan program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. MIN YOGYAKARTA I

Berikut nilai *pretest* dan *posttest* siswa di Min Tempel Sleman Yogyakarta:

Tabel

Daftar nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa di MIN Yogyakarta 1

No	Kode Siswa	Nilai <i>Pretest</i>		Nilai <i>Posttest</i> Tutor Sebaya	
		E	K	Eksperimen	Kontrol
1	Testi 1	5	4	10	5
2	Testi 2	6	5	10	6
3	Testi 3	4	6	9	7
4	Testi 4	6	4	10	5
5	Testi 5	4	6	9	7
6	Testi 6	6	5	9	6
7	Testi 7	-	6	-	6
Rata-rata		5,16	5,14	9,5	6

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda yaitu 5,16 dan 5,14, yang menunjukkan kemampuan awal siswa relatif sama. Setelah diberi perlakuan berupa metode tutor sebaya didapat hasil *posttest* dengan rata-rata (*mean*) adalah sebesar 9,5, sedangkan pada nilai *pretest* sebelumnya diperoleh rata-rata (*mean*) adalah sebesar 5,16. Artinya terjadi kenaikan nilai sebesar 4,34. Hal ini menunjukkan bahwa program *remedial teaching* dengan perlakuan (*treatment*) yang diterapkan yaitu metode tutor sebaya berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sementara pada kelas kontrol rata-rata (*means*) nilai *posttest* dengan metode konvensional memang lebih besar dari nilai *pretest*, namun kenaikan yang diperoleh masih sangat kecil yaitu tidak sampai 1. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional yang diterapkan tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan diawal, peneliti menggunakan pengujian statistik nonparametrik dengan Uji Mann-Whitney (U Test) yaitu sebagai berikut; H_a yang berbunyi terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.60
Uji Mann-Whitney (U Test) Metode Tutor Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Hasil Belajar	13	7.615	1.9381	5.0	10.0
Metode Tutor Sebaya	13	1.54	.519	1	2

Ranks

Metode Tutor Sebaya		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Mengikuti Metode Tutor Sebaya	6	10.50	63.00
	Tidak Mengikuti Metode Tutor Sebaya	7	4.00	28.00
	Total	13		

Test Statistics^b

	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	28.000
Z	-3.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Metode Tutor Sebaya

Kesimpulan: Melalui analisis uji beda Uji Mann-Whitney (U Test) dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dapat diketahui tabel *Test Statistics* diperoleh Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka H_a yang berbunyi “terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dengan metode konvensional di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta”, diterima. Hal ini menunjukkan program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut; *pertama* Pada MIN Tempel program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 8,11 lebih besar dari hasil *posttest* pada kelas kontrol dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 6. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu perlakuan (*treatment*) diketahui dari hasil analisis Uji Mann-Whitney (U Test) melalui SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat tabel *test statistics* diperoleh hasil asymp.Sig.(2tailed) sebesar $0,017 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwasanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa metode tutor sebaya lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Sementara itu pada MIN Yogyakarta I program *remedial teaching* melalui metode tutor sebaya dalam pembelajaran fikih lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata (*mean*) kelas

eksperimen sebesar 9,5 lebih besar dari hasil *posttest* pada kelas kontrol dengan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 6. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu perlakuan (*treatment*) diketahui dari hasil analisis Uji Mann-Whitney (U Test) melalui SPSS 16.0 *for windows* dapat dilihat tabel *test statistics* diperoleh hasil *asympt.Sig.(2tailed)* sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwasanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa metode tutor sebaya lebih berpengaruh daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penulis : Rendy Nugraha Frasandy., M.Pd., adalah Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT. Rineka cipta.
- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi*, Jakarta: Rineka cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto. 2011. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta:BPFE
- Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Depdikbud. 1992. *Pedoman Analisis Hasil Evaluasi Belajar*. Jakarta: PPKG dan PmTK.
- Dewey, John. 1972. *Experience & Education*.,ed.terj. Hani'ah. Jakarta:TERAJU

- Dimyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak & Warji. 1982. *Program Remdial dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta:Liberty.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan:STAIN Perss.
- NK, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Purwanto, Ngalim, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta; Kencana Prenada Media.
- Siegel, Sidney. 1986. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*,ed.terj.Zanzawi suyuti dan Landung Simatupang. Jakarta: Gramedia

- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, dkk, *Just weare Noegaya*, 2012 diakses
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R &B Praktisnya*, Bandung: CV Alfabeta
- Suherman, Erman ddk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI.
- Suherman dan Winataputra. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Depdiknas
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasinya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media
- Syarif, Mohammad Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syah, Muhibbin, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, Abin Maksmun. 1986. *Psikologi Pendidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trihendradi, Cornelius. 2013. *Step by step IBM SPSS 21*. Yogyakarta: Andi Offset
- Uzer Moh. Usman, Lili Setiawan. 1993. *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

¹Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 99.

² Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

³Hasil wawancara dengan Ibu Isti, Guru Kelas V MIN Tempel, Sleman Yogyakarta pada Rabu, 20 Oktober 2016

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Iksan, Guru Kelas V MIN 1 Yogyakarta pada Kamis, 04 November 2016.

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis Pembelajaran Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar*, 2013.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 160

⁷Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasinya*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 329.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 107.

⁹ *Ibid.*, hlm.116

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . ,hlm. 117.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...,hlm. 174

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...,hlm. 174

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009), hlm. 30.

¹⁴ Djarwanto, *Statistik Non Parametrik*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2011), hlm. 1

¹⁵ Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, ed.,terj.,Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 39

¹⁶Cornelius Trihendradi, *Step by step IBM SPSS 21*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 96